DAFTAR PUSTAKA

AIA. (2023). *Association Internationale Aphasie*. https://www.aphasia-international.com/2023/12/13/today-or-never/

Aryanti, D., & Masfuri. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan Penerapan Intervensi Keperawatan Oral Motor Exercise Pada Pasien Stroke Iskemik Di Ruang Neurologi: Laporan Kasus. *JHCN: Journal of Health and Cardiovascular Nursing*, *3*(1), 9–16. https://doi.org/10.36082/jhcn.v3i1.942

Aryanti, D., & Masfuri. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan Penerapan Intervensi Keperawatan Oral Motor Exercise Pada Pasien Stroke Iskemik Di Ruang Neurologi: Laporan Kasus. *JHCN: Journal of Health and Cardiovascular Nursing*, *3*(1), 9–16. https://doi.org/10.36082/jhcn.v3i1.942

Astriani, N. M. D. Y., Dewi, P. I. S., Heri, M., & Widiari, N. K. E. (2019). Terapi AIUEO terhadap Kemampuan Berbicara (Afasia Motorik) pada Pasien Stroke. Journal of Telenursing (JOTING), 1(2), 396–405. https://doi.org/10.31539/joting.v1i2.924

Budi, H., Bahar, I., & Sasmita, H. (2020). Faktor Risiko Stroke Pada Usia Produktif Di Rumah Sakit Stroke Nasional (Rssn) Bukit Tinggi. Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI), 3(3), 129. https://doi.org/10.32419/jppni.v3i3.163

Budianto, P., Prabaningtyas, H., Putra, S. E., Mirawati, diah K., Muhammad, F., & Hafizan, M. (2021). Stroke Iskemik Akut : Dasar dan Klinis. *Univesrsitas Sebelas Maret*, *January*, i–123.

Djuhendi, H., & Popon, P. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Terapi Komunikasi Total Terhadap Pasien Afasia Global Pasca Stroke. *Jurnal Teras Kesehatan*, *3*(2), 70–83. https://doi.org/10.38215/jutek.v3i2.53

Gani, A. (2021). "Stimulasi Oral Motor Meningkatkan Fungsi Otot Orofacial Anak Tumbuh Kembang." *Pharmacognosy Magazine*, *75*(17), 399–405.

Hariyanti, T., Harsono, H., & Prabandari, Y. S. (2015). Health Seeking Behaviour pada Pasien Stroke. Jurnal Kedokteran Brawijaya, 28(3), 242–246. https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2015.028.03.15

Le Huykien, L. M. Y. (2024). *Afasia*. StatPearls Publishing.

Nurlan, F. (2020). Analisis Survival Sstroke Berulang Menurut Umur Dan Jenis Kelamin Pasien Stroke Di Kota Makassar. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI), 3(2), 155–161. https://doi.org/10.56338/mppki.v3i2.1086

Nasrullah, R., Suganda, D., Wagiati, N., & Riyanto, S. (2020). Ekspresi Verbal-Gramatikal Penyandang Afasia Broca Berbahasa Indonesia: Suatu Kajian Neurolinguistik. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, *9*(1), 16. https://doi.org/10.26499/rnh.v9i1.1490

Puspitasari, D. (2017). Pengaruh Terapi OME terhadap Kemampuan Komunikasi Pada Pasien Pasca Stroke di Kota Pontianak. *Jurnal Keperawatan*, *1*(3), 1–2.

Siregar, H. (2021). Komunikasi Pasien Stroke dengan Aphasia, Depresi Pasca Stroke dan Tentang Hopelessness: Panduan Lengkap Stroke. Nusamedia.

Sadiah, H., & Taruna, R. (2022). Efektivitas Melodic Intonation Therapy pada Afasia Tidak Lancar: Studi Meta-Analisis. *Majalah Kedokteran Neurosains Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia*, *39*(3), 119–123. https://doi.org/10.52386/neurona.v39i3.379

Velia, A. (n.d.). The Effect Of oral motor exercises on speech ability in stroke patients at neurological room RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi. *2018*.

WHO. (2023). *The top 10 causes of death 9 Desember 2020*. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/the-top-10-causes-ofdeath

WSO. (2022). WSO Global Stroke Factsheet 09-02.2022.

Kuriakose, D., & Xiao, Z. (2020). Pathophysiology and treatment of stroke: Present status and future perspectives. *International Journal of Molecular Sciences*, *21*(20), 1–24. https://doi.org/10.3390/ijms21207609

Yuliyanto, G., Utami, I. T., & Inayati, A. (2021). The Effect Of AIUEO Therapy To The Communication Patient Of Post Stroke Motoric Aphasia In Pontianak City. *Cendikia Muda*, *1*(3), 339–343.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

L A M P I R A N

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 1

BIODATA PENELITI



A. DATA DIRI

Nama	: Gysqa Sucila sujana
Tempat/Tanggal Lahir	: 02 November 2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Email	: gysqasucilasujana@gmail.com
No.Hp	: 083862519628
Anak ke	: 2 (dua) dari 3 bersaudara
Alamat	: Karang Tinggi, Kec.Karang Tinggi, Kab.Bengkulu Tengah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 Karang Tinggi : 2010 - 2016
2. SMPN 05 Bengkuu Tengah : 2016 - 2019
3. SMAN 01 Bengkulu Tengah : 2019 - 2022

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lampiran 2

Lembar Observasi pada Ny.T

Indikator	Hari Ke-1		Hari Ke-2		Hari Ke-3		Hari Ke-4		Hari Ke-5		Hari Ke-6		Hari Ke-7	
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
Ekspresi	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4
Pemahaman	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Interaksi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4
Total	9	9	9	9	9	10	10	10	10	11	11	14	14	14

Lembar Observasi Pada Ny.S

Indikator	Hari Ke-1		Hari Ke-2		Hari Ke-3		Hari Ke-4		Hari Ke-5		Hari Ke-6		Hari Ke-7	
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
Ekspresi	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	8
Pemahaman	5	5	5	5	5	6	6	6	6	7	7	7	7	7
Interaksi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
Total	15	15	15	15	15	16	16	16	16	18	18	18	18	19

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lampiran 3

PENGKAJIAN PENILAIAN TINGKAT KEMANDIRIAN
(INDEKS BARTHEL)

Nama Pasien : Ny.T
Tanggal Pengkajian : 24 Juni 2025

Kriteria	Dengan Bantuan	Mandiri	Keterangan
Makan	5	**10**	Frekuensi: Pagi, Siang, Sore Jumlah: 3x sehari Jenis : Makanan Biasa
Minum	5	**10**	Frekuensi: Pagi,Siang,Sore, Malam Jumlah: 4x sehari Jenis: Cair
Berpindah dari kursi roda ketempat tidur atau sebaliknya	**5-10**	15	
Personal toilet (cuci muka, menyisir rambut, gosok gigi)	**0**	5	Frekuensi: 1x2x sehari
Keluar masuk toilet (mencuci pakaian, menyeka tubuh, menyiram)	**5**	10	
Mandi	**5**	15	Frekuensi: 1-2x sehari
Jalan di permukaan datar	**0**	5	
Naik turun tangga	**5**	10	
Mengenakan Pakaian	**5**	10	
Kontrol Bowel (BAB)	**5**	10	Frekuensi: 1-2x sehari
Kontrol Bleader (BAK)	**5**	10	Frekuensi: Pagi,siang, sore dan malam Jumlah: 3-4x sehari Jenis: Cair
Olahraga/ Latihan	**5**	10	Jenis: Terapi *Oral*

			Motor Exercise Frekuensi: 2x sehari
Rekreasi/ Pemanfaatan Waktu luang	5	10	Jenis: - Frekuensi: -
Jumlah	65		

Jumlah Skoring:

0-60 : Ketergantungan Sosial

65-125 : **Ketergantungan Sebagian**

130 : Mandiri

Kesimpulan : Dari skor penilaian Indeks Barthel, tingkat kemandirian dalam kehidupan sehari-hari pada lansia Ny.T ini adalah Ketergantungan Sebagian.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

PENGKAJIAN PENILAIAN TINGKAT KEMANDIRIAN
(INDEKS BARTHEL)

Nama Pasien :Ny.S
Tanggal Pengkajian : 24 Juni 2025

Kriteria	Dengan Bantuan	Mandiri	Keterangan
Makan	5	**10**	Frekuensi: Pagi, Siang, Sore Jumlah: 3x sehari Jenis : Makanan Biasa
Minum	5	**10**	Frekuensi: Pagi,Siang,Sore, Malam Jumlah: 4x sehari Jenis: Cair
Berpindah dari kursi roda ketempat tidur atau sebaliknya	5-10	**15**	
Personal toilet (cuci muka, menyisir rambut, gosok gigi)	0	**5**	Frekuensi: 1x2x sehari
Keluar masuk toilet (mencuci pakaian, menyeka tubuh, menyiram)	5	**10**	
Mandi	5	**15**	Frekuensi: 1-2x sehari
Jalan di permukaan datar	0	**5**	
Naik turun tangga	5	**10**	
Mengenakan Pakaian	5	**10**	
Kontrol Bowel (BAB)	5	**10**	Frekuensi: 1-2x sehari
Kontrol Bleader (BAK)	5	**10**	Frekuensi: Pagi,siang, sore dan malam Jumlah: 3-4x sehari Jenis: Cair
Olahraga/ Latihan	5	**10**	Jenis: Terapi *Oral Motor Exercise* Frekuensi: 2x sehari

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Rekreasi/ Pemanfaatan Waktu luang	5	**10**	Jenis: - Frekuensi: -
Jumlah		130	

Jumlah Skoring:

0-60 : Ketergantungan Sosial

65-125 : Ketergantungan Sebagian

130 : **Mandiri**

Kesimpulan : Dari skor penilaian Indeks Barthel, tingkat kemandirian dalam kehidupan sehari-hari pada lansia Ny.S ini adalah Mandiri.

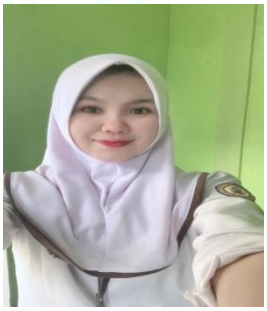
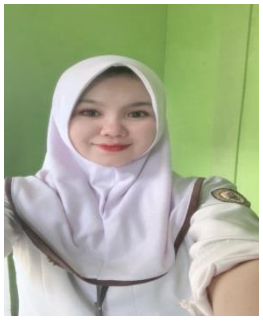
Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

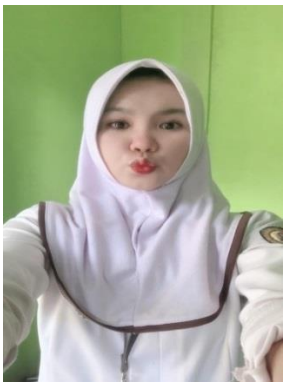
Lampiran 4

STANDAR OPERATIONAL PROSEDURE
Terapi Oral Motor Exercise

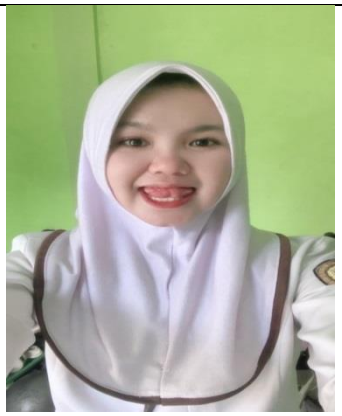
Nama Peserta :
NIM :
Tanggal :
Semester :

	Butir Evaluasi	**Dilakukan**	**Tdk Dilakukan**
Pengertian	Terapi wicara *Oral motor Exercise* adalah kegiatan non-bicara yang mencakup stimulasi sensorik atau tindakan dari bibir, rahang, lidah, langit-langit lunak, laring, dan otot pernapasan dengan tujuan meningkatkan kemampuan dengan mempengaruhi dasar fisiologis dari mekanisme orofaring. Dan kemampuan untuk berpikir kreatif dan fleksibilitas dalam penggunaan bahasa. Pasien diminta untuk menghasilkan kata-kata atau ide yang berhubungan dengan tema tertentu; ini membantu mereka dalam meningkatkan kosakata mereka dan menemukan kata-kata yang tepat. Ini dapat meningkatkan pemahaman mereka dan kemampuan berbicara mereka.		
Tujuan	a. Untuk meningkatkan kemampuan bicara b. Untuk meningkatkan koordinasi oral motor c. Untuk meningkatkan gerak dan koordinasi lidah d. Untuk meningkatkan stimulasi sensorik, latihan otot aktif dan pasif, dan peregangan otot.		
A	**INPUT**		
	FASE PRA INTERAKSI		
	Menyiapkan tempat yang nyaman, bersih dan cukup pencahayaan		
B.	**PROSES**		
	FASE ORIENTASI		

	Menyampaikan salam		
	Memperkenalkan diri pada pasien dan keluarga pasien		
	Mengingatkan kontrak waktu hari ini		
	Menjelaskan tujuan tindakan keperawatan yang akan dilakukan		
	Menanyakan kesiapan pasien dari keluarga dalam menerima edukasi		
	Meminta pertujuan tindakan		
	PELAKSANAAN PROSEDUR TINDAKAN		
	1.Bentuklah bibir anda menjadi seperti huruf “O”. 		
	2.Tersenyumlah 		
	3.Berganti-ganti membentuk bibir seperti huruf “O”dan tersenyumlah, seolah-olah anda mengucapkan “oo-ee”.  		

	4.Bukalah mulut lebar-lebar, kemudian gerakan bibir seolah-olah hendak mencium.		
	5.Lemparkan ciuman. 		
	6.Tutuplah bibir erat-erat seakan anda berkata “mm”. 		
	7.Ucapkan “ma ma ma ma”secepat mungkin. 		
	8.Ucapakan “mi mi mi mi”secepat mungkin.		

			
	9.Katupkan bibir anda rapat-rapat dan gembungkan pipi dengan udara, tahanlah udara didalam pipi selama lima detik dan kemudian keluarkan. 		
	10.Cobalah sentuh dagu anda dengan ujung lidah. 		
	11.Cobalah sentuh hidung anda dengan ujung lidah.		

			
	12. Julurkan lidah anda sejauh mungkin, tahanlah selama tiga detik, dan kemudian tariklah kembali kedalam mulut. 		
	13.Sentuhlah sudut-sudut mulut anda dengan lidah, gerakkan lidah anda dengan cepat dari kanan ke kiri dan kembali lagi. 		

			
	14.Usapkan lidah anda mengelilingi bibir anda. 		
	15.Ucapkan suara “ta ta ta”dengan kecepatan yang semakin meningkat. 		
	16. Tekanlah lidah anda ke gusi bagian atas, kemudian ke gusi bagian bawah.		

	 		
	17.“Sikat”lah gigi dengan lidah. 		
	18. Doronglah lidah anda sekuat mungkin ke pipi kanan dan kemudian pipi kiri.		

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	 		
	Rapikan Peralatan		
	Perawat cuci tangan		
	Evaluasi Tindakan		
	SUB TOTAL		
	TOTAL		

Sumber (Velia, 2018)

Lampiran 5

SKALA KOMUNIKASI FUNGSIONAL DERBY
(Erlinda, 2018)

Skor	Ekspresi (E)	Pemahaman (P)	Interaksi (I)
0	Tidak mampu mengekspresikan dan tidak berusaha menarik perhatian	Kurang atau tidak menunjukkan pemahaman (Tidak menunjukkan ekspresi muka apapun tidak ada respon atau memberikan respon yang tidak sesuai)	Sedikit atau tidak ada interaksi (Tidak merespon salam, bisa tertawa dan bertanya dalam situasi ya ng tidak pantas).
1	Tidak mampu mengekspre sikan kebutuhan, tetapi menunjukkan usaha pasien untuk berkomunikasi	Menunjukkan tanda-tanda pemahaman bahwa orang lain sedang berusaha untuk mengkomunikasikan sesuatu, tetapi tidak dapat memahami bahkan pilihan sebelumnya ya/tidak	Menyadari adanya kehadiran orang lain, melalui kontak mata dan putar tubuh, sampai tidak mampu berinteraksi secara spesifik (misalnya melalui salam)
2	Menggunakan komunikasi non verbal (misalnya bayam, menunjuk dengan jari, ekspresi wajah) dan atau suara untuk mengekspresikan kebutuhan dasar (misalnya untuk pergi ke toilet). Responya tidak tidak dapat diharapkan	Memahami beberapa pilihan sederhana dengan dukungan non-verbal (misalnya menunjukkan sebuah cangkir menunjuk teh,kopi), tetapi tidak dapat memahami kata-kata atau simbol-simbol	Merespon salam dan signal sosial yang disampaikan melalui ekspresi (misalnya tersenyum dan cemberut). Dapat berinteraksi dengan satu orang tetapi hanya untuk waktu sebentar.
3	Responya tidak dapat diharapkan. Dapat mengungkapkan konsep sebuah tindakan atau benda (misalnya “buku”, “makan”, “kursi”)	Memahami ekspresi sederhana ya /tidak dan dapat memahami beb erapa kata-kata atau simbol- simbol yang sederhana	Dapat berinteraksi dengan satu orang secara konsisten dengan menggunak an kata-kata dan atau komunikasi non verbal
4	Mengekspresikan ide- ide sederhana secara verbal atau	Memahami ide-ide sederhana yang disampaikan melalui	Dapat berinteraksi dengan dua orang secara konsisten dan

	dengan berbicara singkat (misalnya dapat meminta supaya buku diletakkan di atas kursi)	kata-kata yang diucapkan satu persatu atau secara non verbal	berpartisipasi sebagaimana mestinya
5	Mengekspresikan ide- ide yang Lebih rumit tetapi harus di dukung oleh komunikasi non verbal (misalnya dapat meminta supaya diberikan minum teh)	Memahami ide-ide yang hanya bisa diekspresi kan secara lengkap melalui kata-kata	Dapat berinteraksi dengan beberapa orang tetapi membutuhkan dukungan untuk berpartisipasi secara efektif
6	Mengekspresikan ide- ide yang memerlukan kata-kata (misalnya "ayah saya kecewa"). Dapat kehilangan kelancaran bicara saat gelisah,lelah dll	Memahami beberapa percakapan yang rumit (rangkain kalimat) tetapi sering kehilangan arah pembicaraan.	Berinteraksi secara mandiri den gan berapapun banyaknya jumlah orang, tetapi hanya bertahan sebentar dan dapat mengalami beberapa kesulitan (misalnya giliran berbicar a)
7	Dapat mengekspresikan ide-ide dalam banyak berkomunikasi yang kompleks, tetapi kelancaran berbicaranya berkurang	Benar- benar memahami komunikasi kompleks, tetapi kadang-kadang mengalami kesulitan	Dapat mempertahankan interaksi dengan berapapun banyaknya jumlah orang dengan mengalami hanya sedikit kesulitan
8	Tidak ada masalah yang terdeteksi	Tidak ada masalah yang terdeteksi	Tidak ada masalah yang terdeteksi
Hasil			

Keterangan

Indikator diklasifikasikan dengan total skor, yaitu sebagai berikut :

0-8 : Afasia berat

9-15 : Afasia sedang

16-23 : Afasia ringan

24 : Normal

Lampiran 6

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu

Jalan Indragiri No. 3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.BKL/582/06/2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : GYSQA SUCILA SUJANA
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"PENERAPAN TERAPI ORAL MOTOR EXERCISE TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BICARA PASIEN LANSIA DENGAN STROKE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH LEBAR KOTA BENGKULU TAHUN 2025"

"APPLICATION OF ORAL MOTOR EXERCISE THERAPY TOWARDS THE IMPROVEMENT OF SPEECH ABILITY OF ELDERLY PATIENTS WITH STROKE IN THE WORKING AREA OF SAWAH LEBAR COMMUNITY HEALTH CENTER IN BENGKULU CITY IN 2025"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Juni 2025 sampai dengan tanggal 21 Juni 2026.

This declaration of ethics applies during the period June 21, 2025 until June 21, 2026.

June 21, 2025
Chairperson,

apt. Zamharira Muslim, M.Farm

Lampiran 7

Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 6: Surat persetujuan responden

SURAT PERSETUJUAN

RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Titin Agustinawati

Umur : 60 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Bukit Barisan Rt.04 Rw.01 S. Lebar

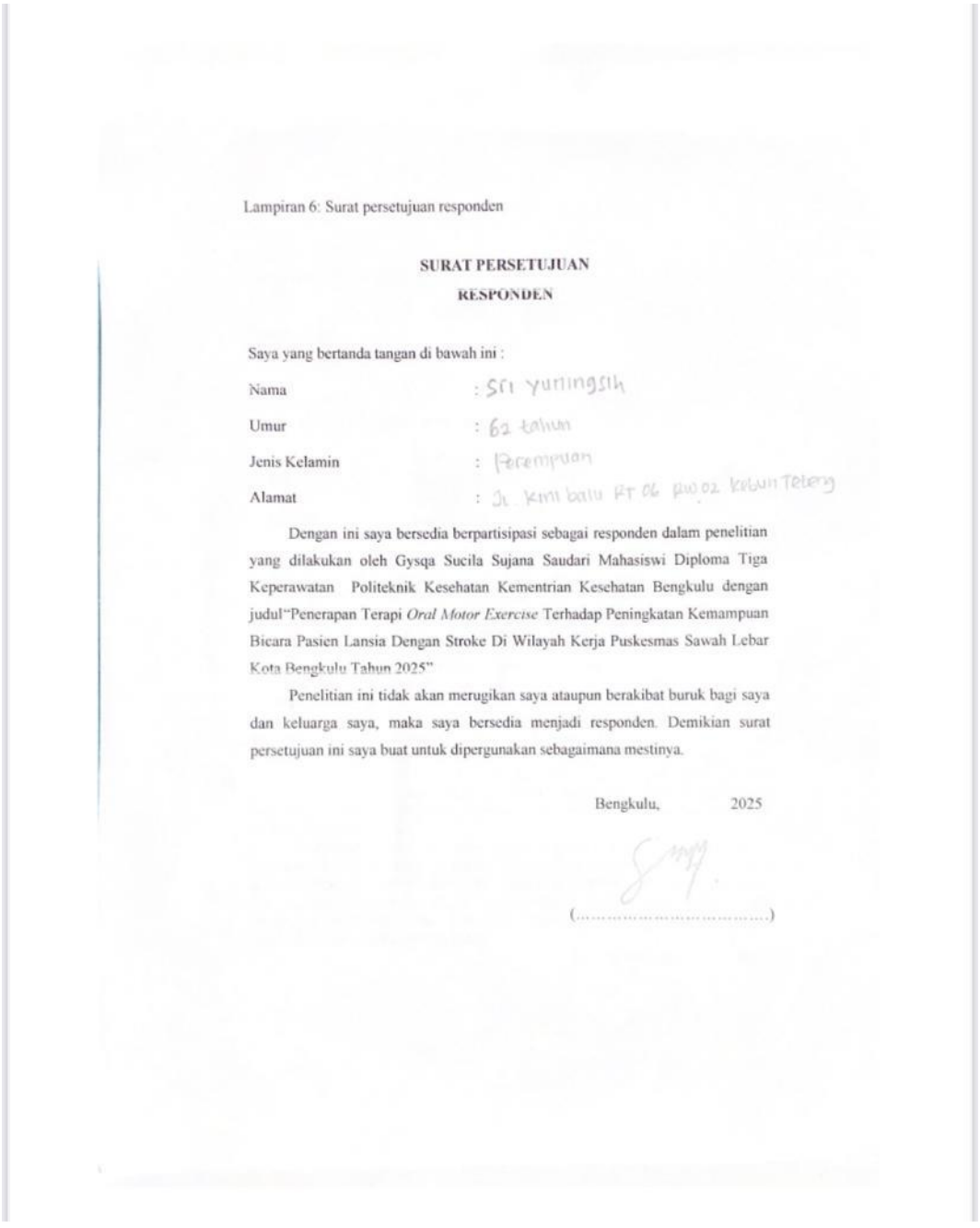
Dengan ini saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Gysqa Sucila Sujana Saudari Mahasiswi Diploma Tiga Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bengkulu dengan judul"Penerapan Terapi *Oral Motor Exercise* Terhadap Peningkatan Kemampuan Bicara Pasien Lansia Dengan Stroke Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2025"

Penelitian ini tidak akan merugikan saya ataupun berakibat buruk bagi saya dan keluarga saya, maka saya bersedia menjadi responden. Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2025

(.....)

Lampiran 8



Lampiran 6: Surat persetujuan responden

SURAT PERSETUJUAN

RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Yuningsih

Umur : 62 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Kmi batu RT 06 RW 02 Kebun Tebeng

Dengan ini saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Gysqa Sucila Sujana Saudari Mahasiswi Diploma Tiga Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bengkulu dengan judul"Penerapan Terapi *Oral Motor Exercise* Terhadap Peningkatan Kemampuan Bicara Pasien Lansia Dengan Stroke Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2025"

Penelitian ini tidak akan merugikan saya ataupun berakibat buruk bagi saya dan keluarga saya, maka saya bersedia menjadi responden. Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2025

(.....)

Lampiran 9

Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Alamat : Jl. Melur No.1 Kelurahan Nusa Indah
Email : bkesbangpolkotabengkulu@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 000.9.2/ 1372 /KESBANGPOL-REK/2025

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/FXXIII.1/5612/2025 tanggal 18 Juni 2025 Perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama	:	GYSQA SUCILA SUJANA
NPM	:	P01720222023
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Prodi/ Fakultas	:	D3 Keperawatan
Judul Penelitian	:	Penerapan Terapi Oral Motor Exercise Terhadap Peningkatan Kemampuan Bicara Pasien Lansia Dengan Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2025
Tempat Penelitian	:	Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu
Waktu penelitian	:	24 s.d 30 Juni 2025
Penanggung Jawab	:	Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan Ketentuan :
1 Tidak di benarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
4 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 20 Juni 2025

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu

SYOFYAN TOSONI, SE, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 197009021993031006

Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lampiran 10

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 8 Kel. Belakang Pondok Kec. Ratu Samban
Kota Bengkulu Telp. 085216000810 Email dinkeskotabengkulu1@gmail.com.
www.dinkes.bengkulukota.go.id Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 000.9.2/1678/D.Kes/2025

Dasar Surat

1. Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/F.XXIII.1/5611/2025 Tanggal 18 Juni 2025
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Bengkulu Nomor : 000.9.2/1372/KESBANGPOL-REK/2025 Tanggal 20 Juni 2025, Perihal : Penelitian Untuk Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Atas Nama :

Nama	:	**Gysqa Sucila Sujana**
N I M	:	P01720222023
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Program Studi	:	Keperawatan
Judul / Data	:	Penerapan terapi oral motor exercise terhadap peningkatan kemampuan bicara pasien lansia dengan stroke di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu tahun 2025
Tempat Penelitian	:	Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu
Lama Kegiatan	:	24 Juni 2025 s/d 30 Juni 2025

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

a. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
b. Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
c. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
d. Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
e. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

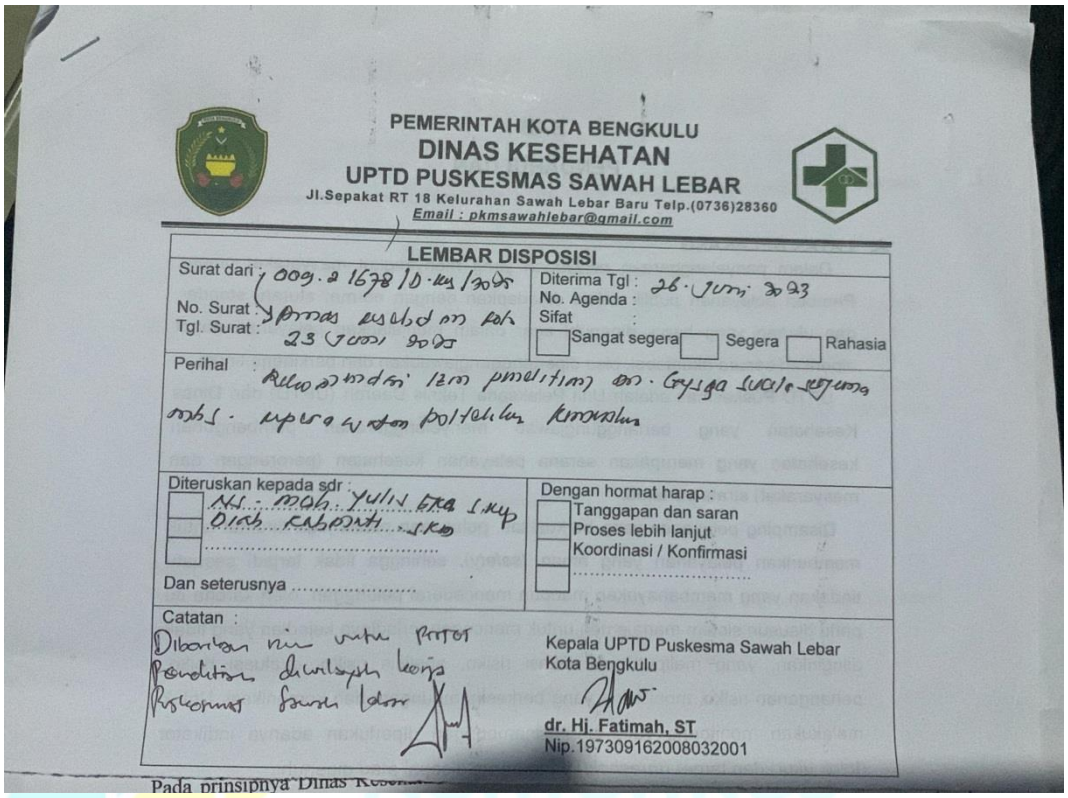
Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 23 Juni 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Bengkulu

Joni Haryadi Thabrani, SKM, MM
Pembina Tk.I - IV/b
NIP.197406081994021002

Tembusan :
1. Sdr.Ka.Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu
2. Yang Bersangkutan

Lampiran 11



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SAWAH LEBAR
Jl.Sepakat RT 18 Kelurahan Sawah Lebar Baru Telp.(0736)28360
Email : pkmsawahlebar@gmail.com

LEMBAR DISPOSISI

Surat dari : 009.2/1678/D.Kes/2023
No. Surat : Dinas Kesehatan Kota
Tgl. Surat : 23 Juni 2023

Diterima Tgl : 26 Juni 2023
No. Agenda :
Sifat :
☐ Sangat segera ☐ Segera ☐ Rahasia

Perihal : Rekomendasi izin penelitian dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Poltekkes Kemenkes

Diteruskan kepada sdr :
1. Ns. Moh. Yulin, S.Kep
2. Dian Kurniati, SKM
3. .....

Dan seterusnya .....

Dengan hormat harap :
☐ Tanggapan dan saran
☐ Proses lebih lanjut
☐ Koordinasi / Konfirmasi
☐ .....

Catatan :
Diberikan izin untuk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

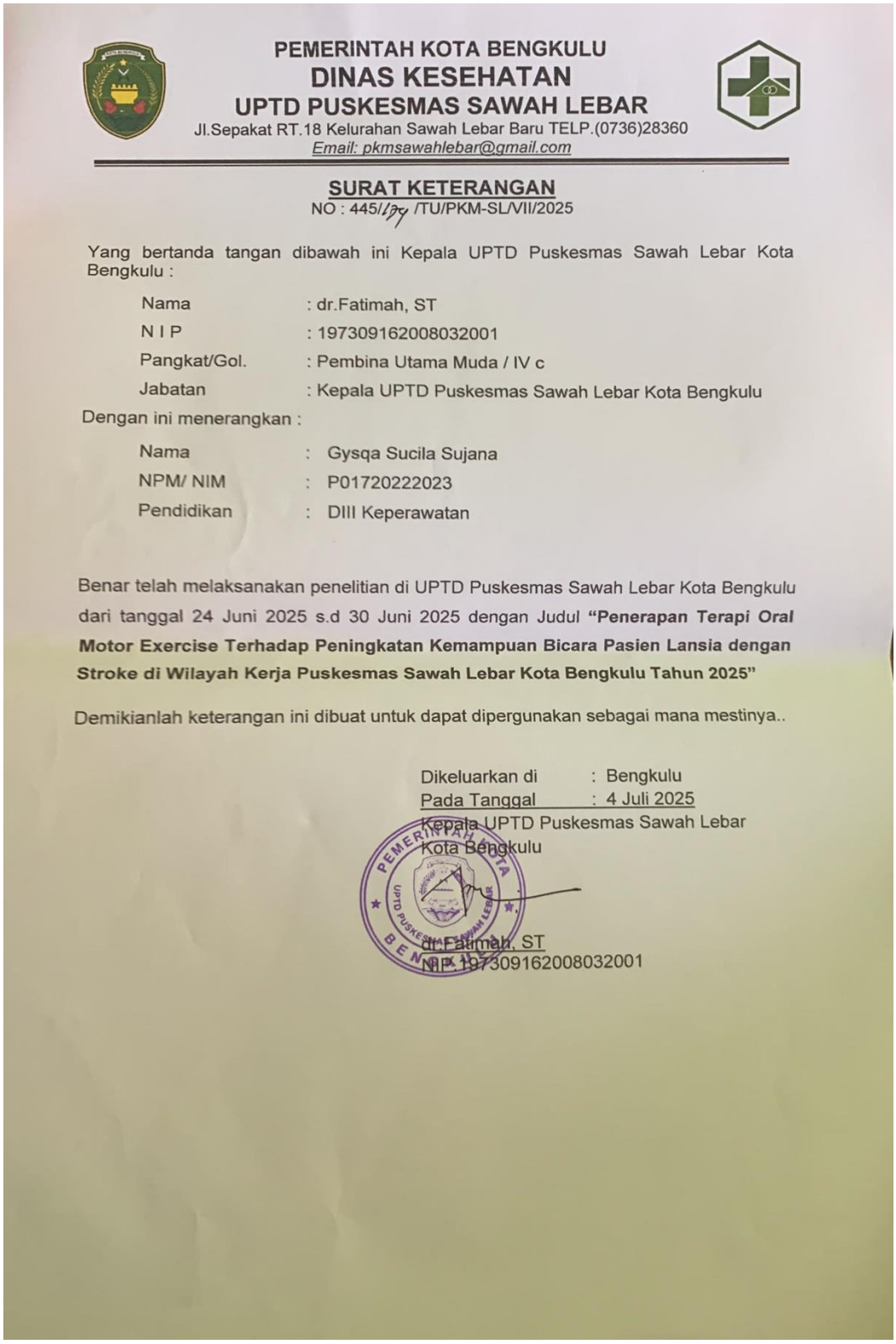
Kepala UPTD Puskesma Sawah Lebar
Kota Bengkulu

dr. Hj. Fatimah, ST
Nip.197309162008032001

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan

Poltekkes Bengkulu

Lampiran 12



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SAWAH LEBAR
Jl.Sepakat RT.18 Kelurahan Sawah Lebar Baru TELP.(0736)28360
Email: pkmsawahlebar@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NO : 445/127 /TU/PKM-SL/VII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu :

Nama	: dr.Fatimah, ST
N I P	: 197309162008032001
Pangkat/Gol.	: Pembina Utama Muda / IV c
Jabatan	: Kepala UPTD Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan :

Nama	: Gysqa Sucila Sujana
NPM/ NIM	: P01720222023
Pendidikan	: DIII Keperawatan

Benar telah melaksanakan penelitian di UPTD Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu dari tanggal 24 Juni 2025 s.d 30 Juni 2025 dengan Judul **"Penerapan Terapi *Oral* Motor Exercise Terhadap Peningkatan Kemampuan Bicara Pasien Lansia dengan Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2025"**

Demikianlah keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya..

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 4 Juli 2025
Kepala UPTD Puskesmas Sawah Lebar
Kota Bengkulu

dr.Fatimah, ST
NIP. 197309162008032001

Lampiran 13

Dokumentasi Foto Penerapan Terapi Oral Motor Exercise Terhadap Peningkatan Kemampuan Bicara Pasien Dokumentasi pada Ny. T

Hari/Tanggal	Dokumentasi	
Hari Ke-1 27 Juni 2025		
Hari Ke-2 28 Juni 2025		
Hari Ke-3 29 Juni 2025		

Hari ke-4 30 juni 20265		
Hari ke-5 01 juli 2025		
Hari ke-6 02 juli 2025		
Hari ke-7 03 juli 2024		

Dokumentasi Foto Penerapan Terapi Oral Motor Exercise Terhadap Peningkatan Kemampuan Bicara Pasien Dokumentasi pada Ny. S

Hari/Tanggal	Dokumentasi	
Hari ke-1 27 juni 2025		
Hari ke-2 28 juni 2025		
Hari ke-3 29 juni 2025		
Hari ke-4 30 juni 2025		

Hari ke-5 01 juli 2025		
Hari ke-6 02 juli 2025		
Hari ke-7 03 juli 2025	